

EDUKASI WAWASAN PENGELOLAAN KEUANGAN BAGI IBU RUMAH TANGGA DI LINGKUNGAN WARGA KELURAHAN WARAKAS

Ryani Dhyan Parashakti¹, Dwi Aprillita², Elsy Yusnengsih³, Theofilus Faot⁴

¹⁾ Universitas Dian Nusantara, Jakarta, Indonesia

²⁾ Universitas Kristen Krida Wacana, Jakarta, Indonesia

^{3,4)} Sekolah Tinggi Teologia Injili, Jakarta, Indonesia

Corresponding author: ryani.dhyan.parashakti@undira.ac.id



Diterima : 18/02/2022
Direvisi : 24/04/2022
Dipublikasi : 31/05/2022

Abstrak: Ibu Rumah Tangga yang bijaksana, akan memahami bagaimana cara mengelola keuangan keluarga, agar dapat seimbang antara pendapatan yang diterima dari Kepala Rumah Tangga dengan pengeluaran kebutuhan rumah tangga. Peran Perguruan Tinggi penting dalam membantu menyampaikan informasi-informasi wawasan pengetahuan seputar pengelolaan keuangan keluarga yang baik, sehingga perlu adanya satu tindakan nyata untuk membantu memberikan sosialisasi edukasi dengan tujuan dapat membantu agar para Ibu-Ibu Rumah Tangga memahami bagaimana cara mengelola keuangan keluarga dengan baik dan tepat. Selain melaksanakan salah satu tridharma Perguruan Tinggi, kita juga telah turut serta berpartisipasi mengaplikasikan kompetensi yang dimiliki Dosen bidang ekonomi.

Kata Kunci: Edukasi, Pengelolaan, Keluarga

Abstract: A wise housewife will understand how to manage family finances, so that it can be balanced between the income received from the Head of Household and the expenditure of household needs. The role of Higher Education is important in helping to convey knowledge insight information about good family financial management, so that there needs to be a real action to help provide educational socialization with the aim of helping housewives understand how to manage family finances properly and appropriately. In addition to carrying out one of the tridharma of Higher Education, we have also participated in applying the competencies possessed by lecturers in the field of economics.

Keywords: Education, Management, Family

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Keluarga merupakan satu kelompok atau kumpulan manusia yang hidup bersama sebagai satu kesatuan atau satu unit terkecil dalam masyarakat yang memiliki hubungan darah, ikatan perkawinan atau ikatan lainnya, tinggal bersama dalam satu rumah yang dipimpin oleh seorang kepala keluarga dan makan dalam satu periuk. Keluarga inti adalah keluarga yang terdiri dari ayah, ibu dan anak-anak (Kajianpustaka.com, 2022). Anggota keluarga biasanya hidup bersama-sama dalam satu rumah, dimana saling berinteraksi dan saling berkomunikasi dengan peran suami dan istri, bapak dan ibu, anak dan saudara. Salah satu fungsi keluarga dalam tanggung jawab sosial adalah mencari sumber-sumber untuk memenuhi fungsi lainnya, pembagian sumber-sumber tersebut untuk pengeluaran atau tabungan dalam pengaturan ekonomi atau keuangan (Kajianpustaka.com, 2022). Dengan kata lain menyediakan

terselenggaranya fungsi-fungsi instrumental mendasar dan fungsi-fungsi ekspresif bagi para anggotanya yang berada dalam satu jaringan (Wulandari & Utami, 2020).

Keluarga termasuk salah satu yang memegang peranan penting dalam kegiatan ekonomi pada suatu negara. Keluarga tidak hanya berperan sebagai konsumen tetapi juga berperan sebagai produsen. Peran Rumah Tangga sebagai konsumen tidak dapat lepas dari komponen-komponen pengeluaran yang besar untuk mencukupi kebutuhan keluarganya agar dapat hidup layak (Wulandari & Utami, 2020). Oleh karena itu suatu Rumah Tangga perlu memiliki penghasilan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan dalam sehari-hari sebagai pengeluaran keluarga. Penghasilan yang didapatkan oleh satu keluarga dalam Rumah Tangga merupakan sumber penghasilan dari berbagai bidang pekerjaan yang ditekuni. (Nofianti & Denziana, 2010). Agar pemenuhan kebutuhan hidup keluarga dalam Rumah Tangga dapat terpenuhi dengan baik, maka Rumah Tangga perlu mengelola sumber penghasilan tersebut dengan secermat dan sebaik mungkin sehingga seimbang antara pengeluaran dan pendapatan yang dihasilkan oleh satu Rumah Tangga (Nofianti & Denziana, 2010). Pemenuhan kebutuhan baik jasmani dan rohani yang seimbang berkaitan dengan kebahagiaan dan kesejahteraan keluarga (Nofianti & Denziana, 2010).

Kunci sukses dalam keluarga adalah dapat dengan baik mengelola keuangan keluarga di dalam satu Rumah Tangga, karena pengelolaan keuangan keluarga dalam Rumah Tangga lebih rumit karena melibatkan banyak orang yakni suami, istri, dan anak, dibandingkan dengan mengelola keuangan pribadi karena hanya seorang individu saja (Bisnis keuangan.kompas.com, 2022). Mengelola keuangan keluarga adalah satu hal pekerjaan yang gampang-gampang susah (Financialeku.com, 2022). Pengelolaan keuangan keluarga dengan cermat dan baik sangat memerlukan keterampilan dalam pengaturan manajemennya (Nofianti & Denziana, 2010). Gaya pengelolaan keuangan keluarga merupakan satu hal penting dalam Rumah Tangga, karena terkadang gaya pengelolaan keuangan tersebut dapat menjadi pemicu pertengkaran pasangan dalam keluarga yang dapat berujung pada perceraian (Suherlin.com, 2022). Besar kecilnya gaji akan mempengaruhi cara pengelolaan keuangan keluarga agar terhindar dari kondisi defisit keuangan dalam Rumah Tangga. Bagi yang bergaji kecil, akan kesulitan menyimpan uang untuk beberapa komponen seperti untuk dana darurat, biaya kuliah, hari tua (pensiun), membeli kendaraan, dan sebagainya, karena tidak jarang keuangannya telah habis sebelum habis bulan (Cermati.com, 2022). Masalah kompleks yang sering muncul dalam satu Rumah Tangga dan menjadi satu momok sebagai masalah ekonomi adalah masalah hutang piutang, kekurangan daya beli, penghasilan yang minim, tidak berimbang antara pemasukan dan pengeluaran. Oleh karena itu perlu ada pengelolaan keuangan yang terencana, yakni pengalokasian dana yang baik, sehingga tidak terjebak pada perilaku keinginan yang tak terbatas (Halpiah et al., 2021). Perencanaan keuangan Rumah Tangga adalah suatu keahlian untuk merencanakan dan mengatur pengelolaan keuangan keluarga, sehingga jumlah kebutuhan dan jumlah pengeluaran keluarga menjadi lebih jelas. Pengalokasian pengeluaran Rumah Tangga perlu dikelompokkan berdasarkan kategori waktu yakni pengeluaran harian, bulanan dan (Bazher & Suprayogi, 2017). Pengeluaran harian meliputi kebutuhan sehari-hari misalnya makan, minum. Pengeluaran bulanan yang rutin dikeluarkan meliputi pembayaran listrik, air, iuran sekolah anak, asuransi. Sedangkan pengeluaran tahunan contohnya pembayaran pajak kendaraan dan dibayarkan setiap setahun sekali (Bazher & Suprayogi, 2017). Keterampilan pengelolaan keuangan dalam Rumah Tangga sangat penting dimiliki oleh

setiap keluarga, karena cukup tidaknya penghasilan keluarga tergantung bagaimana cara pengelolaan dalam mengatur ekonomi keluarga (Kompasiana.com, 2019). Oleh karena itu perlu peran ibu RumahTangga dalam keluarga untuk mengatur dan mengelola ekonomi keluarga, selain mengurus suami, anak dan keperluan rumah tangga (Bazher & Suprayogi, 2017). Ibu Rumah Tangga perlu berupaya bersikap bijaksana dalam memenuhi kebutuhan keluarganya (Nofianti & Denziana, 2010).

Permasalahan

Pengelolaan keuangan yang baik dan cermat dibutuhkan pengetahuan yang mumpuni. Pembelajaran yang didapatkan dan diterima para ibu Rumah Tangga di masa kecilnya adalah lebih banyak diajarkan untuk berbelanja, sehingga secara otomatis pembelajaran tentang bagaimana mengelola keuangan dalam keluarga adalah sangat minim (Kompasiana.com, 2019). Sebagai ibu Rumah Tangga wajib memiliki pengetahuan mengenai perencanaan dan pengelolaan keuangan keluarga yang baik, dengan tujuan agar ketika Kepala Keluarga memberikan uang, uang yang diberikan tidak hanya numpang lewat saja. Diperlukan adanya informasi-informasi pengetahuan wawasan pengelolaan ekonomi keluarga yang dapat diberikan oleh praktisi ekonomi guna membantu menyeimbangkan antara penerimaan dan pengeluaran dalam Rumah Tangga. Perlu dilakukan pengupayaan sosialisai edukasi wawasan pengetahuan bagaimana cara mengelola keuangan keluarga yang tepat bagi Ibu Rumah Tangga awam. Dapat dimulai dari para Ibu-Ibu Rumah Tangga yang berada di lingkungan sekitar tempat tinggal kita, di sekitar RT 005 RW 010, Kelurahan Warakas, Kecamatan Tanjung Priuk, Jakarta Utara.

Solusi Permasalahan

Upaya yang dapat kita lakukan adalah menyampaikan edukasi wawasan pengetahuan bagi para Ibu-Ibu Rumah Tangga yang ada di lingkungan RT 005/RW 10 terkait bagaimana cara mengelola keuangan keluarga yang tepat. Dibutuhkan peran para Dosen bidang ekonomi Perguruan Tinggi untuk menyampaikan informasi edukasi kepada para Ibu-Ibu Rumah Tangga dalam masyarakat yang menjadi subyek pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Selain sebagai salah satu kewajiban dan tuntutan yang harus dipenuhi suatu Perguruan Tinggi, kita juga telah melakukan implementasi Iptek sesuai kompetensi.

METODE

1. *Brainstorming* :

Kegiatan *brainstorming* diadakan pada hari Selasa tanggal 28 Desember 2022, pukul 17.00 – selesai bertempat di Kantor Sekretariat RT 005. Kegiatan ini dilaksanakan untuk menentukan tanggal penyelenggaraan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang disepakati bersama yakni pada hari Sabtu tanggal 29 Januari 2022. Kegiatan *brainstorming* ini dihadiri oleh perwakilan Tim UNDIRA (ibu Dwi A.) dan Tim dari STTIJA

(ibu Elsy dan pak Theo) beserta bapak Ketua RT 005 (bapak Yadi) bertempat di ruang sekretarita RT 005.



Gambar 1. Kegiatan *Brainstroming*

2. Penyebaran Undangan Berupa *Flyer*

Narahubung yang membantu Tim UNDIRA dan Tim STTIJA dalam melakukan penyebaran undangan yang telah disiapkan oleh Tim UNDIRA berupa selebaran *flyer* dilakukan oleh Ibu Selvi Danus. Undangan disebarluaskan kepada warga setempat khususnya para Ibu Rumah Tangga Kelurahan Warakas yang tercatat sebagai warga lingkungan RT 005 RW 010, termasuk diberikan kepada Bapak Ketua RT 005 dan Bapak Ketua RW 010 berikut susunan acara kegiatan.

Adapun *flyer* yang dibagikan kepada warga sebagai undangan adalah sebagai berikut :



Gambar 2. *Flyer* undangan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat

2. Susunan acara pelaksanaan kegiatan :

- Kata Pembuka oleh MC oleh 2 mahasiswa UNDIRA, Sdr. Rizki Romadhani dan Sdr. Muhamad Iqbal.
- Sambutan Ketua RW 010 bapak Drs Figur Dwiatmoko.
- Sambutan Ketua RT 005 bapak Yadi.
- Perkenalan Tim Pengabdian kepada Masyarakat UNDIRA, dan perkenalan Tim Pengabdian kepada Masyarakat STTIJA.
- Penyuluhan Wawasan Edukasi tentang pengetahuan pengelolaan keuangan keluarga telah disampaikan oleh Dwi Aprillita, S.S.T., M.M (Anggota TimAbdimas).
- Kata penutup oleh Ketua Tim Abdimas (Dr.(cand)) Ryani Dhyan Parashakti, SE, MM), *via zoom meeting*.
- Sesi Foto Bersama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan telah dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 29 Januari 2022, pukul 16.00-18.00, bertempat di halaman rumah salah satu warga di Jl. Warakas Gang 10. Kegiatan diselenggarakan secara tatap muka dan tatap maya *via zoom meeting* dengan tetap mengikuti aturan protokol kesehatan (ProKes) 3 M. Dihadiri oleh para ibu rumah tangga dan beberapa remaja putri warga RT 005 RW 010. Kegiatan telah diselenggarakan oleh Tim Abdimas Fakultas Bisnis dan Ilmu Sosial UNDIRA berkolaborasi dengan STT Injili Jakarta sesuai Nota Kesepahaman yang ditandatangani oleh Wakil Rektor I UNDIRA dan Wakil Ketua UPM STT Injili Jakarta, dibantu oleh 2 (dua) orang mahasiswa dari Prodi Ekonomi UNDIRA, dan 1 (satu) orang mahasiswa STTIJA.

Rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat UNDIRA kolaborasi dengan STTIJA adalah sebagai berikut :

1. Peserta hadir secara *offline*, dengan tetap mengikuti protokol kesehatan, menggunakan masker dan menjaga jarak.



Gambar 3. Kata Pembuka oleh MC (mahasiswa UNDIRA, Sdr. Rizki Romadhani dan Muhamad Iqbal), dimana mereka memperkenalkan diri sebagai Pelaksana Tim pengabdian kepada masyarakat yang akan memandu kegiatan dari awal sampai dengan berakhirnya acara.



Gambar 4. Sambutan Ketua RW. 010, menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada penyelenggara kegiatan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan warga RW.010.



Gambar 5. Sambutan Ketua RT.005, menyampaikan sangat senang dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Perguruan Tinggi, dan jarang dilakukan oleh Kampus lain di tempat warga RT.005.



Gambar 6. Perkenalan Tim Pengabdian kepada Masyarakat dari UNDIRA dan dari STTIJA



Gambar 7. Penyampaian Edukasi mengenai pengelolaan keuangan keluarga bagi Ibu RumahTangga dan Remaja Putri dengan narasumber dosen UNDIRA.



Gambar 8. Kata Penutup yang disampaikan oleh Ketua Tim Pengabdian kepada Masyarakat sekaligus juga sebagai Sekretaris Program Studi Manajemen FBIS UNDIRA, ibu Kandidat Dr.Ryani Dhyan Parashaksti, SE, MM.



Gambar 9. Sesi Foto Bersama Ketua RW 010, Ketua RT 005, Tim Pengabdian kepada Masyarakat UNDIRA, Tim Pengabdian kepada Masyarakat STTIJA dan peserta warga Kelurahan Warakas.

Materi pembahasan :

- Edukasi wawasan pengelolaan keuangan keluarga bagi Ibu Rumah Tangga dan Remaja Putri, terkait bagaimana menyeimbangkan antara penerimaan dan pengeluaran dari pendapatan yang diterima di dalam satu keluarga.
- Bagaimana tips mengelola keuangan yang baik dan tepat dalam keluarga.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan :

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh Tim Pengabdian kepada Masyarakat UNDIRA dan Tim Pengabdian kepada Masyarakat STTIJA berjalan dengan baik dan lancar sesuai rencana. Kegiatan berlangsung tetap mengikuti protokol kesehatan yang dianjurkan Pemerintah yakni para peserta menggunakan masker dan menjaga jarak duduk antar peserta satu dengan peserta lainnya. Setelah mendengarkan pemaparan narasumber terkait edukasi pengelolaan keuangan bagi keluarga, kini peserta memahami, walaupun dalam praktek secara ril di keluarga hal ini belum dapat diterapkan, karena peserta masih merasa bahwa penggunaan keuangan dalam keluarga masih besar pasak daripada tiang.

Saran :

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sangat baik dan bermanfaat sehingga diharapkan oleh Bapak ketua RW.010 bapak Drs. Figur Dwiatmoko dan Bapak Ketua RT 005 dapat terus melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang serupa seperti kegiatan ini agar dapat berkelanjutan, dan dapat menyajikan topik-topik lain.

KAJIAN PUSTAKA

- Bazher, S. S. B. A., & Suprayogi, N. (2017). Bagaimana Pola Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan Keluarga Muslim Etnis Arab yang Berprofesi Ustadz dan Dokter di Surabaya. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 4(3). <https://doi.org/10.20473/vol4iss20173pp203>.
- Bisniskeuangan.kompas.com. (2022). *Jurus Jitu Mengelola Keuangan Keluarga, Sebaiknya Jangan Terlalu Pelit*. Car.Co.Id.
- Cermati.com. (2022). *12 Cara Atur Keuangan Rumah Tangga dengan Gaji Kecil*. Cermati.Com. <https://www.cermati.com/artikel/12-cara-atur-keuangan-rumah-tangga-dengan-gaji-kecil>
- Financialku.com. (2022). *Cara Mengelola Keuangan Keluarga yang Baik*. Financialku.Com. <https://www.finansialku.com/cara-mengelola-keuangan-keluarga-yang-baik/>
- Halpiah, H., Putra, H. A., & Ulfah, B. R. M. (2021). Pengelolaan Keuangan Keluarga di Masa Pandemi Covid-19. *Journal of Community Development*, 2(1), 43–48. <https://doi.org/https://doi.org/10.47134/comdev.v2i1.29>
- Kajianpustaka.com. (2022). *Definisi, fungsi dan bentuk keluarga*. Kajianpustaka.Com. <https://www.kajianpustaka.com/2012/11/definisi-fungsi-dan-bentuk-keluarga.html>
- Kompasiana.com. (2019). *Pentingnya Wawasan Pengelolaan Keuangan bagi Ibu Rumah Tangga*. Kompasiana.Com. https://www.kompasiana.com/miftaariani2531/5dbccdc4d541df52214aca32/istri-sebagai-manager-keuangan-keluarga?page=2&page_images=1
- Nofianti, L., & Denziana, A. (2010). Manajemen Keuangan Keluarga. *Marwah: Jurnal Perempuan, Agama Dan Jender*, 9(2).

- <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24014/marwah.v9i2.481>
Suherlin.com. (2022). *5 Hal Penting dalam Pengelolaan Keuangan Keluarga di Masa Pandemi*. Suherlin.Com. <https://www.suherlin.com/pengelolaan-keuangan-keluarga/>
Wulandari, I., & Utami, E. S. (2020). Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan Keluarga pada Ibu Rumah Tangga Dusun Pasekan Lor, Balecatur, Gamping, Sleman, Yogyakarta. *Jurnal Abdimas BSI Jurnal Pengabdian*, 3(2), 236–243. <https://doi.org/10.31294/jabdimas.v3i2.7209>